

PENGARUH TAYANGAN KARTUN NUSSA DAN RARRA TERHADAP AKHLAK ISLAMI SISWA KELAS 2 SD

Zulfitria*, Chairusyifa**

*zulfitria81@gmail.com, **chairusyifa13@gmail.com

Teknologi Pendidikan, Pascasarjana dan Pendidikan Guru Sekolah dasar,
Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

The background of this research is the development of technology and information in Indonesia so that there are many interesting cartoons to watch. So, in this study, the aim was to examine the Nussa and Rarra cartoons on Islamic morals for grade 2 elementary school students. The media used in this study were 8x Nussa and Rarra cartoon videos in order to see the effect of the cartoon. This research uses a pre-experimental design one shot case study research method. The data collection used in this research is in the form of an instrument validity test to test the truth of the hypothesis. The results of this study indicate that there is a significant effect of the Nussa and Rarra cartoons on the Islamic character of grade 2 elementary school students. This is evident from the results of the calculation showing the t- test value of $0.000 > 0.005$, it can be concluded that there is an effect of Nussa and Rarra cartoons on Islamic morality in grade 2 elementary school students. The results of this study are expected to be useful for related parties who can be useful such as students, teachers, schools, parents, and further researchers.

Keywords: Nussa and Rarra, Islamic Morals.

A. PENDAHULUAN

Anak lebih suka menghabiskan waktu mereka di ponsel dan TV tanpa pengawasan orang tua, yang dapat menyebabkan mereka menonton tayangan yang tidak seharusnya mereka tonton. Greenfield dalam Fajrin, dkk (2021:32) Menonton Youtube bisa menjadi aktivitas pasif yang mematkan. Situasi ini dapat disebabkan karena orang tua tidak memberikan instruksi mengenai bagian- bagian yang dapat dilihat anak-anak. Menonton youtube juga dapat dilakukan bersamaan dengan proses sosialisasi kepada anak-anak

agar bisa melihat dengan cermat dan belajar dari apa yang sudah mereka tonton. Kekuatan penaklukan sangat penting karena di situlah proses kognisi dimulai.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي شَأْمٍ
أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun.

لَقَدْ أَن لَكُمْ لَ اللهُ أَسْوَةٌ لِّمَنَ أَنْ اللهُ الْيَوْمَ الْآخِرَ اللهُ آ

Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu. (Q.S Luqman ayat 14).

Artinya: Sungguh, pada diri Rasulullah itu menjadi suri teladan yang baik bagimu adalah umat yang hanya mengharap rahmat dari Allah dan kedatangan hari kiamat dan hanya banyak mengingat Allah. (Q.S Al-Ahzab ayat 21).

Kartun televisi yang menarik mulai menarik perhatian masyarakat terutama kartun anak-anak seperti Naruto, Upin Ipin, Doraemon dan Spongebob, dan ada kartun yang memberikan banyak pesan pendidikan dan membuat anak-anak tertarik yaitu kartun Youtube Nussa dan Rarra. Pergeseran perilaku ini membawa pengaruh yang positif. Pesan positif dari kartun tersebut adalah penting untuk berperilaku religius, jujur, dan beradab, sehingga anak-anak akan menghormati orang tua dan lingkungan sekitar.

Pendidikan akhlak sangat penting bagi anak sekolah dasar karena usia dalam tahap sekolah dasar adalah masa yang sangat riskan yang dimana masa tersebut diperlukan bimbingan tambahan demi menghindari kejadian yang tak diinginkan. Lingkungan rumah merupakan bagian penting dari perkembangan anak, diikuti oleh sekolah, dan kemudian lingkungan masyarakat. Melalui program kartun yang mengandung makna islami sangat bermanfaat bagi tumbuh kembang anak dan juga membawa banyak minat, seperti mengajarkan kepada anak agar menjadi hamba Allah yang taat, belajar ikhlas, menghargai, tolong menolong, menghargai dan menghormati orang lain agar terciptanya saling mencintai untuk meningkatkan kesadaran anak tentang bagaimana berperilaku dan sopan santun. Secara psikologis, anak akan meniru cara

berbicara dan beberapa sikap orang dewasa. Sehingga, sebagai orang tua serta pendidik perlu mengajarkan beberapa contoh teladan yang patut

dilakukan pada anak-anak agar mereka dapat belajar menjadi seseorang yang baik.

Beberapa kartun di Indonesia tidak layak untuk dikonsumsi atau ditonton oleh anak-anak sehingga orang tua harus memberikan edukasi yang baik untuk anak agar anak memahami hal yang harus dilakukan dan tidak dilakukan. Kegiatan menonton TV dan bermain dengan handphone sudah menjadi kebiasaan bagi anak, sehingga penting bagi orang tua untuk mendampingi dan memberikan informasi positif agar anak dapat meniru dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak yang belum memahami akhlak Islami masih melakukan perbuatan yang tidak baik, seperti tawuran, membolos sekolah, berbicara tidak sopan, berbeda dengan anak yang memahami akhlak Islami mereka melakukan hal-hal baik. Kartun Nussa & Rarra mengusung tema pendidikan Islam yang menjadikan kartun ini sangat menarik dan wajib ditonton oleh anak-anak karena memberikan pendidikan yang mengandung ajaran akhlak yang baik, tolong menolong, agar mampu menjadi panutan yang positif untuk generasi bangsa. Tidak hanya untuk hiburan, kartun Nussa & Rarra ditayangkan dengan tujuan untuk mewujudkan pembentukan karakter dan sifat anak yang sejalan dengan ajaran Islam.

Menurut Demillah (2019:111) Sudah menjadi contoh siapapun yang menontonnya terutama untuk anak-anak. Dapat dilihat dari setiap episodenya dengan peran-peran yang memberikan nasehat mengandung ajaran Islam yang berguna untuk mengetahui pemahaman akhlak Islami, seperti Nussa yang selalu menasehati Rarra jika ada salah, lalu membaca basmallah sebelum melakukan aktivitas apapun.

Menurut Qurrotaini (2020:2) Media yang mempunyai penglihatan dan pendengaran lebih meningkatkan memori siswa untuk pemahaman yang

disampaikan melalui video. Karakter Umma atau biasa disebut Ibu berperan untuk membimbing dan memberikan pengajaran yang baik untuk Nussa dan Rarra berdasarkan ajaran agama Islam. Berdasarkan observasi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasannya masih ada anak yang belum paham Akhlak Islami sebelum menonton kartun Nussa dan Rarra, bagi siswa yang sudah memahami makna Akhlak Islami pada kartun Nussa dan Rarra karena kesehariannya yang suka menonton kartun Nussa dan Rarra.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan bentuk penelitian pre-eksperimental design yaitu one shot case study. Menurut Margono (2010:105) penelitian dengan pendekatan metode kuantitatif merupakan proses melakukan penelitian menggunakan data angka, pendekatan metode ini dapat digunakan untuk penelitian korelasi dan eksperimental. Berdasarkan jenis penelitian, maka objek penelitian terdiri dari satu kelas dengan memberikan beberapa episode animasi Nussa dan Rara dilanjutkan posttest untuk mengetahui adanya peningkatan akhlak pada siswa.

Gambar 1. Variabel



Keterangan

X = Kartun Nussa dan Rarra

Y = Akhlak Islami

Populasi dalam penelitian ini menggunakan masyarakat sekitar SD Muhammadiyah 56, karena banyaknya jumlah populasi maka peneliti tidak mengambil semua anggota untuk dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan Purposive Sampling, menurut Hadi (2015: 196) Purposive Sampling yaitu menentukan kelompok subjek berdasarkan ciri-ciri maupun ikatan ikatan yang kuat dengan ciri-ciri

maupun sifat-sifat populasi yang sebelumnya telah diketahui. Sampel ini mengambil 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, karena angket bersifat praktis. Instrument penelitian ini melakukan validasi ke validator ahli dan Bahasa serta siswa sebelum melakukan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini guna mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusikan normal atau tidak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 56 yang beralamatkan di Jl. K.H. Mas Mansyur No.65, RT.5/RW.9, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, didapat hasil penelitian variabel dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. $\alpha = 11,165$ jika nilai X (Kartun Nussa dan Rarra) = 0 (nol), maka nilai Y (Akhlak Islami) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 11,165 atau dalam arti lain jika tidak ada Kartun Nussa Dan Rarra maka Akhlak Islami sebesar 11,165 satuan atau sebesar 11,165%.
- b. $\beta_1 = 0,937$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel Kartun Nussa dan Rarra memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan 1 (satu) poin nilai X Kartun Nussa dan Rarra maka nilai Y (Akhlak Islami) akan meningkat sebesar 0,937 satuan atau sebesar 93,7%.

Selain menjelaskan mengenai persamaan regresi, penelitian ini juga menjelaskan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (Kartun Nussa dan Rarra) terhadap variabel Y (Akhlak Islami). Sebelum melakukan

pengambilan keputusan, sebelumnya menuliskan hipotesis seperti:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Kartun Nussa dan Rarra

(X) terhadap Akhlak Islami (Y).

H_a = Ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Kartun Nussa Dan Rarra (X) terhadap Akhlak Islami (Y).

1. Diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , yang berarti bahwa “Ada pengaruh Kartun Nussa dan Rarra (X) terhadap Akhlak Islami (Y).
2. Berdasarkan hasil output diketahui nilai t hitung sebesar 6,902. Langkah selanjutnya mencari nilai t tabel (df 30-1 dan alpha 0,05 two tailed), maka didapat nilai t tabel sebesar 2,045, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,902 > 2,045$) dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , yang berarti bahwa “Ada pengaruh Kartun Nussa dan Rarra (X) terhadap akhlak islami (Y).
3. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fajrin dkk (2021) menunjukkan hasil analisis yang dimana terdapat korelasi sebesar 0,827. Nominal tersebut masuk pada skala 0,70 – 0,90 yang dimana artinya dampak film Nussa dan rara pada pembentukan akhlak tergolong tinggi. Adapun uji T dengan t-hitung sebesar 10,49377. Jika dibandingkan dengan t-tabel maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,49377 > 1,67528$) sehingga variable film serial Nussa dan Rarra berpengaruh terhadap variabel akhlak peserta didik. Dalam penelitian ini, disini dapat menjelaskan bahwa ada pengaruh ketika menonton film nussa dan dapat mengetahui besarnya pengaruh film tersebut terhadap pemahaman akhlak islami anak.

D. KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari Kartun Nussa dan Rarra terhadap Akhlak Islami siswa kelas 2 Sekolah Dasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 30 responden yaitu kepada anak usia 7-8 tahun di SD Muhammadiyah 56. Dalam kuesioner tersebut terdapat 22 pertanyaan mengenai kartun Nussa dan Rarra terhadap Akhlak Islami.
- 2) Menghasilkan bahwa variable Kartun Nussa dan Rarra berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Akhlak Islami siswa kelas 2 Sekolah Dasar.
- 3) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan menonton episode kartun Nussa dan Rarra yang berjudul lomba traktir, dahsyatnya bismillah, belajar ikhlas, tetanggaku hebat, ayo berdzikir, jangan sombong, belajar jujur, tolong dan terimakasih dapat mengetahui pemahaman akhlak islami siswa kelas 2 SD.

DAFTAR PUSTAKA

Demillah, Airani. (2019). *Peran Film Animasi Nussa dan Rarra Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD*. Jurnal Interaksi: Vol 3, No. 2. Medan.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Fajrin, Fahmi; Revilla Malik, Lina; Saugi, W. (2021). *Pengaruh film serial Nussa dan Rarra terhadap*

Akhlaq peserta didik. Borneo Journal Of Primary Education: Vol. 1, No. 1. Samarinda. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda.

Jakarta. STIKOM InterStudi Departemen Komunikasi.

Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ilyas, Yunahar. (1999). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nanda, Alfin Syahri. Alfurqan. (2021). *Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Nussa & Rara*. An-Nuha: vol. 4, No. 4. Sumatra Barat. Universitas Negeri Padang.

Palagan, Gilang Pandu. Fisher, Bobby. Darto. (2018). *Analisis Data Statistik menggunakan SPSS*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press.

Pebriandini, N. (2021). *Analisis Nilai-Nilai Karakter Anak Dalam Film Kartun Animasi Nussa dan Rarra*. Jurnal Edukasi: Vol. 1, No. 1.

Qurrotaini, Lativa. Dkk. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring*. Seminar Nasional Penelitian: Vol. 1, No. 1. Tangerang Selatan. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Raihan, Fajri. dkk. (2020). *Pengaruh Tayangan Kartun di TV Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak*. Communications: Vol.2. No. 1.